

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan temuan dari penelitian ini, maka kesimpulan yang dapat diambil yaitu:

1. Variabel jumlah objek wisata atau JOW dalam jangka pendek memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap PAD di Kawasan Barlingmascakeb. Dalam jangka panjang, variabel JOW memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap PAD di Kawasan Barlingmascakeb.
2. Variabel pendapatan objek wisata atau POW dalam jangka pendek tidak signifikan dengan koefisien negatif serta variabel POW(-1) dalam jangka pendek tidak signifikan dengan koefisien positif. Dalam jangka panjang, memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap PAD di Kawasan Barlingmascakeb.
3. Variabel jumlah hotel atau JH, dalam jangka pendek memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap PAD di Kawasan Barlingmascakeb, namun variabel JH (-1) dan JH (-2) dalam jangka pendek memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap PAD di Kawasan Barlingmascakeb. Dalam jangka panjang, variabel JH memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap PAD di Kawasan Barlingmascakeb.

B. Implikasi

Penelitian ini memberikan hasil analisis mengenai pengaruh jumlah objek wisata, pendapatan objek wisata serta jumlah hotel terhadap PAD di Kawasan Barlingmascakeb, sehingga implikasi dalam penelitian ini yaitu:

1. Meningkatnya jumlah objek wisata dapat meningkatkan PAD di Kawasan Barlingmascakeb dalam jangka pendek dan jangka panjang. Dengan adanya temuan ini, pemerintah daerah dan pihak swasta dapat mempertahankan usaha untuk mengoptimalkan potensi sumber daya yang ada pada setiap kabupaten di Kawasan Barlingmascakeb untuk dijadikan objek wisata dengan inovasi dan diversifikasi produk wisata yang dilengkapi dengan fasilitas umum yang nyaman. Selain itu, perlu adanya promosi wisata melalui sosial media, sehingga adanya peningkatan tersebut mempunyai potensi untuk memikat para pengunjung wisata agar datang ke Kawasan Barlingmascakeb sehingga pada gilirannya akan meningkatkan PAD.
2. Meningkatnya pendapatan objek wisata dapat menurunkan PAD di Kawasan Barlingmascakeb dalam jangka panjang. Dalam jangka pendek, tidak signifikan. Dengan adanya temuan ini, pemerintah daerah serta pihak swasta perlu melakukan optimalisasi manajemen objek wisata seperti melakukan audit pengelolaan objek wisata secara berkala untuk mengetahui biaya operasional yang dibutuhkan. Selain itu, perlu dilakukan adanya pemerataan kualitas pada objek wisata agar pendapatan objek wisata tidak bergantung pada satu objek wisata yang

unggul, hal ini dapat dilakukan dengan meningkatkan promosi, layanan serta fasilitas objek wisata lainnya sehingga apabila terjadi peningkatan pendapatan objek wisata akan berdampak pada peningkatan PAD.

3. Meningkatnya jumlah hotel dapat meningkatkan PAD di Kawasan Barlingmascakeb dalam jangka pendek serta jangka panjang. Dalam konteks tersebut, pemerintah daerah dan pihak swasta dapat mempertahankan peningkatan infrastruktur pembangunan hotel guna mendukung sektor pariwisata dalam hal penyediaan akomodasi terutama untuk para wisatawan, sehingga dengan peningkatan jumlah hotel akan berkontribusi terhadap peningkatan PAD. Hasil penelitian ini juga menemukan bahwa dalam jangka pendek yaitu JH (-1) dan JH (-2) memiliki pengaruh negatif terhadap PAD, dalam hal ini pemerintah dan swasta perlu melakukan evaluasi dan eksplorasi lebih jauh mengenai daerah mana yang tepat untuk dibangun perhotelan, selain itu pemerintah juga perlu mengedukasi adanya penarikan pajak hotel agar peningkatan jumlah hotel dapat meningkatkan PAD.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari adanya berbagai keterbatasan serta kelemahan dalam penelitian ini. Keterbatasan tersebut meliputi ketersediaan data yang terbatas guna mendukung penelitian ini serta lingkup daerah yang masih sempit. Penelitian di masa mendatang diharapkan dapat menambah daerah penelitian serta memanfaatkan data yang lebih beragam. Diharapkan pula bahwa penelitian yang akan datang dapat menerapkan metode analisis yang

berbeda seperti *path analysis* ataupun ECM serta mengkaji variabel lain yang berpotensi yang belum ada di penelitian ini seperti jumlah wisatawan, tingkat hunian hotel, serta biro perjalanan wisata.

